



Analisis Lagu Pop Sunda “Jang” dan Relevansinya terhadap Layanan bimbingan dan konseling

Sutirna

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 03 September, 2024; **Revised:** 23 September, 2024; **Accepted:** 30 September, 2024

KEYWORDS

Guidance and
Counseling Service;
Lyrics of the Sundanese
Pop Song “Jang”;
Advice;
Life and Living;

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide information on the form of guidance and counseling services through the Sundanese pop song “JANG” as a medium for individual or personal guidance in order to live life and life in the present and future. The research instrument is in the form of song lyrics and comments from the public who listen, while the analysis of the results is seen from the meaning of the song which is described through the relationship with guidance and counseling services and the content of comments from song listeners via the YouTube channel. The results of this research study concluded that the Sundanese pop song “Jang” is very significant to be used as advice for students, college students, and the community as a reference in carrying out daily life. The implications of this research can be used to provide personal strengthening of learners, students, and society in living life and daily life for and materials for providing guidance and counseling services for teachers and lecturers.

KATA KUNCI

Bimbingan dan
Konseling
Lirik Lagu Pop Sunda
“Jang”;
Nasihat
Hidup dan Kehidupan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ingin menginformasikan bentuk layanan bimbingan dan konseling melalui lagu pop sunda “JANG” sebagai media bimbingan individu atau pribadi guna menjalani hidup dan kehidupan masa kini dan mendatang. Instrumen penelitian ini berupa lirik lagu dan komentar dari masyarakat yang mendengarkan sedangkan analisis hasil di lihat dari pengertian lagu yang dideskripsikan melalui keterkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling serta isi komentar para pendengar lagu melalui chanel youtube. Hasil kajian penelitian ini disimpulkan bahwa lagu pop sunda “Jang” sangat signifikan untuk dijadikan sebagai nasihat bagi para peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat sebagai acuan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan untuk memberikan penguatan pribadi peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat dalam menjalani hidup dan kehidupan sehari-hari bagi dan bahan memberikan layanan bimbingan dan konseling Guru dan Dosen.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa dampak yang sangat signifikan terhadap pola hidup dan pikir setiap manusia, khususnya di usia atau fase perkembangan remaja, dimana tingkat ingin menunjukkan diri atau sifat egonya sangat tinggi. Hal ini merupakan permasalahan yang sangat besar diseluruh dunia, baik untuk negara maju dan negara berkembang. Elkind dan Postman, menyebutkan tentang fenomena akhir abad duapuluh, yaitu berkembangnya kesamaan perlakuan dan harapan terhadap anak-anak dan orang dewasa (Salamor, 2018). Anak-anak masa kini mengalami banjir stres yang datang dari perubahan sosial yang cepat dan membingungkan serta harapan masyarakat yang menginginkan mereka melakukan peran dewasa sebelum mereka masak secara psikologis untuk menghadapinya. Tekanan-tekanan tersebut menimbulkan akibat seperti kegagalan

* **Korespondensi Penulis:** Sutirna; ✉ sutirna@staff.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Address: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.22460/quanta.v8i3.5182>



Copyright © 2024 by Author, Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan by UPT Publikasi Ilmiah dan HKI, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi is licensed under CC-BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

di sekolah, penyalahgunaan obat-obatan, depresi dan bunuh diri, keluhan-keluhan somatik dan kesedihan yang kronis.

Apalagi maraknya perilaku para pelajar sekolah menengah pertama dan sekolah menengah lanjutan sekarang ini yang jauh dari karakter budaya bangsa Indonesia (Nadila & Alam, 2024). Seperti kejadian perilaku melukai diri sendiri (selfharm) dialami siswi di salah satu SMP di Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Belasan siswi melukai diri sendiri dengan menyayat bagian lengan menggunakan silet. Peristiwa yang terjadi pada bulan November 2023 itu terungkap dan viral di media sosial belakangan ini. Sejumlah pihak mengetahui dan menyoroti perilaku aneh itu setelah terungkap paska program pendampingan dari instansi kesehatan.

Seperti dilansir dari Tribunnews.Com - Bocah asal Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat berinisial MA (7) yang ditemukan tewas pada 16 Maret 2024 lalu dinyatakan sebagai korban pembunuhan. Kuburan korban dibongkar pada Senin (26/03/2024) untuk proses penyelidikan. Terungkap, bocah laki-laki itu juga mengalami kekerasan seksual sebelum tewas. Pihak keluarga merasa ada yang janggal dari kematian korban sehingga melaporkan kasus ini ke polisi.

Dengan memperhatikan dampak negatif yang sangat mengawatirkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perkembangan generasi muda, maka diperlukan bimbingan dan konseling yang optimal diberbagai setting, baik setting Pendidikan formal (lingkungan persekolahan), Pendidikan nonformal (lingkungan luar sekolah), dan Pendidikan informal (lingkungan keluarga) dengan berbagai strategi, pendekatan, dan metode dalam pelaksanaannya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis lirik lagu pop Sunda "Jang" yang diciptakan oleh Oon B dalam konteks layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang pribadi sosial. Fokus penelitian adalah melihat relevansi pesan-pesan dalam lagu ini terkait dengan kehidupan dunia dan akhirat, serta dampaknya terhadap peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat secara umum. Serta untuk memahami makna dan relevansi lirik lagu "Jang" dalam konteks layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial. Lagu ini berfungsi sebagai alat refleksi dan edukasi, yang membantu peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang hidup dan kehidupan dunia serta akhirat, serta memperkuat spiritualitas dan hubungan sosial mereka.

2. METHOD

2.1 Jenis Penelitian

AMetode penelitian menggunakan metode kualitatif analisis deskripsi melalui lirik lagu pop sunda ":Jang" yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Oon B. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memahami makna yang lebih dalam dari lirik lagu, alih-alih hanya mencari data kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan lirik secara deskriptif dengan mengidentifikasi tema, simbol, dan nuansa yang terdapat dalam lirik. Lagu berbahasa sunda yang dirilis kembali pada 2018 ini merupakan salah satu singel milik Oon B dari album kompilasi berjudul TOP pop sunda parahyangan vol 2. Instrumen dalam penelitian ini adalah lirik lagu Pop Sunda " JANG" dan Youtube paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat

2.2 Pengumpulan Data

ASumber Data: Menggunakan lirik lagu "Jang" sebagai sumber utama. Lirik ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti platform musik, website lirik, atau dokumen lainnya.

Pop Sunda " JANG" Ciptaan : Oon, B.

Jang, hirup téh teu gampang

Teu cukup ku dipikiran

Bari kudu dilakonan

Jang, jalan kahirupan

Henteu sapanjangna datar

Aya mudun jeung tanjakan

Kudu sabar dina kurang

Ulah nepak dada beunghar

Salawasna kudu syukur

Éling kanu Maha Agung

Kadé hidep bisi kufur

*Jang, cing jadi jalma hadé
Cing jadi jalma gedé
Beunghar harta, jembar haté
Jang, hidep cing ngajalma
Turut paréntah agama
Ulah jauh ti ulama
Nyobat sareng ahli tobat
Galib sareng para kiyai
Hirup keuna ku owah gingsir
Ngarah aya anu ngageuing
Mangsa léngkah ninggang salah*

*Reff. Cing pinter tur bener
Cing jujur tong bohong
Ulah nganyerikeun batur
Ngarah hirup loba dulur
Raksa ucap lampah
Tékad jeung tabéat
Ngarah pinanggih bagja
Salamat dunya akhérat
Jang,
jang, cing jadi jalma soléh
(GR, 2024)*

Youtube Musik dari paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat.



Gambar 1. Paduan Suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fitroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat

2.3 Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses analisis data, teknik analisis data merupakan kegiatan pemeriksaan dan menganalisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan (Utomo et al., 2024). Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui setiap lirik lagu yang disampaikan oleh penciptanya dan komentar lagu yang ditampilkan oleh paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan makna dari tema dan simbol yang diidentifikasi lirik lagu jang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis dilakukan berdasarkan bait lagu yang dihubungkan dengan prinsip layanan bimbingan dan konseling serta diperkuat oleh komentar tayangan youtube paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat.

a. Lirik Bait Pertama

*Jang, hirup téh teu gampang
Teu cukup ku dipikiran
Bari kudu dilakonan*

Bait lirik pertama lagu ini memberikan informasi kepada seluruh peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat bahwa kehidupan ini tidak mudah dengan hanya dipikirkan saja, tetapi harus dikerjakan. Hal ini sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling yaitu memberikan informasi kepada klien bahwa dalam kehidupan manusia tidak dapat dihadapi dengan mudah tetapi perlu perjuangan yang harus dilakukan secara terus menerus, tanpa ada kata atau kalimat malas dan mengeluh dalam kehidupan. Ilustrasi ini lagu menggambarkan bahwa kehidupan masa mendatang diperlukan pola pikir "Nanti Bagaimana" bukan "Bagaimana Nanti".

Ary Ginanjar dalam menghadapi dan melaksanakan kehidupan tidak akan selalu mulus tetapi akan ada kegagalan, kegagalan inilah yang harus dijadikan pembelajaran untuk melakukan kehidupan yang akan datang (Tukino, 2012). Perjuangan Dalam Hidup umumnya sepaket dengan adanya krikil kegagalan. Di titik ini sebenarnya kita sedang belajar untuk mahir menggali solusi lewat introspeksi. Saat gagal dan kecewa ini, Anda perlu merelakan ego dan menerima kenyataan.

b. Lirik Bait Kedua

*Jang, jalan kahirupan
Henteu sapanjangna datar
Aya mudun jeung tanjakan
Kudu sabar dina kurang
Ulah nepak dada beunghar*

Secara umum bait kedua dari lagu ini memberikan informasi kepada seluruh manusia bahwa jalan kehidupan tidak akan selalu mendatar, tetapi adalan jalan kehidupan menurun bahkan menanjak. Dalam hal ini di bimbingan konseling disebut dengan kehidupan manusia fluktuatif atau kehidupan suatu saat posisinta ada di atas dan di bawah, oleh karena itu perlu kesabaran dalam menghadapinya (Febriyanto et al., 2022). Fluktuasi kehidupan merupakan suatu siklus yang pasti terjadi. Setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya. Ungkapan ini cukup familiar untuk menggambarkan bahwa tidak ada yang abadi di dunia ini. Perubahan akan terus terjadi dari masa ke masa hingga berakhirnya kehidupan.

c. Lirik Bait Ketiga

*Salawasna kudu syukur
Éling kanu Maha Agung
Kadé hidep bisi kufur*

Untuk bait ketiga ini sangat jelas sekali sesuai dengan ajaran semua agama dan kepercayaan bahwa setiap manusia wajib bersyukur kepada Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa dengan apa yang sudah diberikan setiap saat. Nikmat hidup adalah bersyukur kepada kehadiran-Nya, dan bersyukur itu tidak perlu menunggu nikmat itu datang, tapi bersyukur ketika nikmat itu belum datang, maka itu yang harus dilakukan (Hasan, 2014). Salah satu fokus penelitian yang akan diteliti adalah bersyukur atas nikmat hidup, banyak musibah dan kejadian yang datang menimpa sebagai ujian kepada manusia yang berlangsung cepat tapi sedikit sekali manusia mengambil pelajaran untuk selalu mengingat Allah SWT dan banyak hal yang dirasakan dalam hidup manusia tapi tidak sadar begitu pentingnya tiap detik hidup manusia untuk bersyukur atas nikmat dari Allah SWT.

Dalam layanan bimbingan dan konseling secara individual atau kalsikal tentang hal bersyukur ini wajib dijadikan patokan sebagai pemberian penguatan terhadap para peserta didik atau mahasiswa untuk tetap bersyukur dalam menjalani hidup dan kehidupan sehari-hari (Kusmanto, 2016).

d. Lirik Bait Keempat

*Jang, cing jadi jalma hadé
Cing jadi jalma gedé
Beunghar harta, jembar haté
Jang, hidep cing ngajalma
Turut paréntah agama*

*Ulah jauh ti ulama
Nyobat sareng ahli tobat
Galib sareng para kiyai
Hirup keuna ku owah gingsir
Ngarah aya anu ngageuing
Mangsa léngkah ninggang salah*

Jika kita hubungkan dengan tujuan bimbingan dan konseling pada hakikatnya bait lagu pop sunda "Jang" sudah sangat relevan dengan tujuan akhir pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya bait ini jika dihubungkan dengan berbagai aktivitas kehidupan manusia di berbagai bidang sangat-sangat relevan. Oleh karena itu bait ini merupakan intisari dalam menjalankan hidup dan kehidupan manusia di muka bumi.

Jadilah kamu menjadi orang yang baik dan menjadi manusia besar, kaya, dan selalu berlapang dada. Sehingga kamu menjadi manusia yang seutuhnya serta mentaati semua perintah agama. Pesan dan makna lagu ini jelas untuk mempersiapkan bangsa Indonesia menuju keberhasilan mencapai Indonesia Emas 2045, oleh karena itu bait lagu ini harus disampaikan oleh semua pendidik dalam proses bimbingan dan konseling.

e. Lirik Bait Kelima

*Cing pinter tur bener
Cing jujur tong bohong
Ulah nganyerikeun batur
Ngarah hirup loba dulur*

Tujuan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari Tujuan Pendidikan Nasional, jika kita perhatikan bait reff lagu ini merupakan yang tidak dapat dipisahkan dengan tujuan bimbingan dan konseling yaitu berbudi pekerti yang luhur. Kemudian dalam tujuan pendidikan karakter bait lagu ini sangat relevan dengan 18 karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu lagu ini sebagai pengetahuan pembentukan karakter melalui lagu bahkan bisa dipakai sebagai strategi pemberian secara klasikal dalam pemberian bimbingan konseling di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.

Music in Counseling atau Music Therapy merupakan salah satu jenis dari konseling seni yang dapat diterapkan dalam proses pemberian bantuan oleh konselor dalam mengentaskan permasalahan konseli (Situmorang, 2018). Dengan musik konseli bisa memahami secara sadar permasalahan yang sedang dialaminya, sehingga konseli bisa segera memecahkan permasalahan mereka. Bahkan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa skripsi masih banyak yang tidak selesai, oleh karena itu Dominikus David Biondi Situmorang menyampaikan hasil penelitiannya bahwa dengan terapi musik dalam membimbing skripsi mahasiswa memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap menyelesaikan studinya.

f. Lirik Bait Keenam

*Raksa ucap lampah
Tékad jeung tabéat
Ngarah pinanggih bagja
Salamet dunya akhérat*

Pengertian bait keenam ini memberikan bimbingan dan konseling kepada semua manusia bahwa ucapan dan tabiat yang dilakukan akan menjadi kebagjaan hidup dunia dan akhirat, artinya segala aktivitas harus berawal dari yang baik-baik dan jangan pernah mencoba dengan ketidakbaikan. Jika dikaji dan dihubungkan dengan kegiatan layanan bimbingan dan konseling sangat signifikan muaranya yaitu membentuk peserta didik yang bahagia dunia dan akhirat.

Abdul Hadi, Palasara Brahmani Laras, dan Eka Aryani menyampaikan hasil penelitiannya bahwa strategi bimbingan dan konseling Islam tersebut mampu membantu individu dalam memahami karakter diri, lingkungan serta mampu menghadapi masalah di dunia maupun di akhirat, artinya secara umum bimbingan dan konseling memiliki tujuan akhirnya untuk keselamatan dunia dan akhirat (Pohan, 2021).

g. Lirik Bait Ketujuh

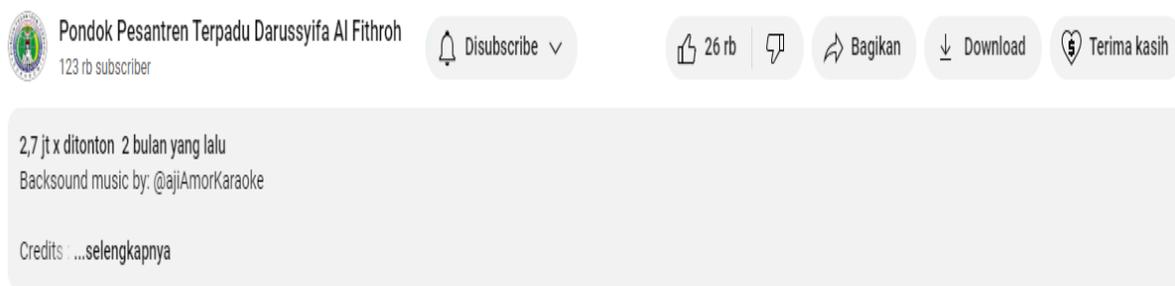
*Jang,
jang, cing jadi jalma soléh*

Bait pesan dari lagu ini merupakan harapan dan cita-cita semua orang dimana anak-anaknya menjadi manusia yang soleh. Hal ini tidak dapat dicapai dengan mudah bagaikan makan cabe rawit atau membalikan kedua tangan, namun perlu perjuangan dari semua komponen, yaitu guru, orang tua, masyarakat dan anaknya sendiri untuk bersama-sama mengimplementasikan kehidupan sesuai dengan amanat dari rangkaian kalimat lagu "Jang" dari awal sampai dengan akhir.

Selanjutnya mari kita perhatikan Viral Lagu "Jang" yang paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat sebagai berikut:

- Dalam waktu dua bulan yang lalu (Juli-Agustus 2024) diputar dan ditonton sebanyak 2,7 Juta orang.
- Yang menyukai sebanyak 26 juta orang.
- Yang tidak menyukai 0 orang.
- Sampai dengan tanggal 5 September 2024 yang memberikan komentar sebanyak 2.808 orang.

VIRAL!!! "JANG" Padus Lagu Sunda



The screenshot shows the YouTube Music interface for a video titled "VIRAL!!! 'JANG' Padus Lagu Sunda". The channel is "Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh" with 123,000 subscribers. The video has 26,000 likes, 0 dislikes, and 2.7 million views. The video description includes "2,7 jt x ditonton 2 bulan yang lalu" and "Backsound music by: @ajjAmorKaraoke". There are also buttons for "Disubscribe", "Bagikan", "Download", and "Terima kasih".

2.808 Komentar  Urutkan

Gambar 2. Komentar Masyarakat terhadap Lagu Pop Sunda "Jang" melalui Youtube Musik

Komentar-komentar yang disampaikan oleh para penonton secara random digambarkan sebagai berikut:

-  @sutimasutirna3860 3 minggu yang lalu
Hatur nuhun lagu yang Luar Biasa dengan untaian petuah untuk anak-anak kita.
👍 1  Balas
-  @018chanel6 1 bulan yang lalu
apakah cuma saya urang sunda yg udah jadi bapak seketika netesin air mata setelah denger lagu ini...yg paham maknanya dari lagu ini yuk ngacung.....
👍 334  Balas
▼ 53 balasan
-  @mohammadyogipermana6806 2 bulan yang lalu
Ikut bangga karena momen anak sy perpisahan dimeriahkan oleh paduan suara yg sekarang menjadi viral. Terima kasih atas semua nya. Sukses Yaspida Sukabumi Jawa Barat
👍 775   Balas
▼ 64 balasan
-  @Ashifer_CCcreator 2 bulan yang lalu (diedit)
Lagu ini bukan sekedar nyanyian apapun joget2, pahami isi liriknya adalah NASEHAT bagi orang-orang Sunda dimanapun berada
👍 422  Balas
▼ 38 balasan
-  @IkinKikin-z9k 2 hari yang lalu
Maritap .. 😊 😊 😊 mugia..sing „di emut kusadyana..penggemar...kasadayana..umat muslim... 🙏 🙏 🙏
Terjemahkan ke bahasa Indonesia
👍 2  Balas
-  @wahyuadamsyaputra8791 3 hari yang lalu
Dulu waktu 2010 pas lagi merantau di ambon.saya sering bgt hampir tiap pagi dengerin lagu ini,waktu itu anak pertama laki2 saya baru usia 1th di tinggal merantau...masa alloh saya terharu dan tidak berasa meneteskan air mata



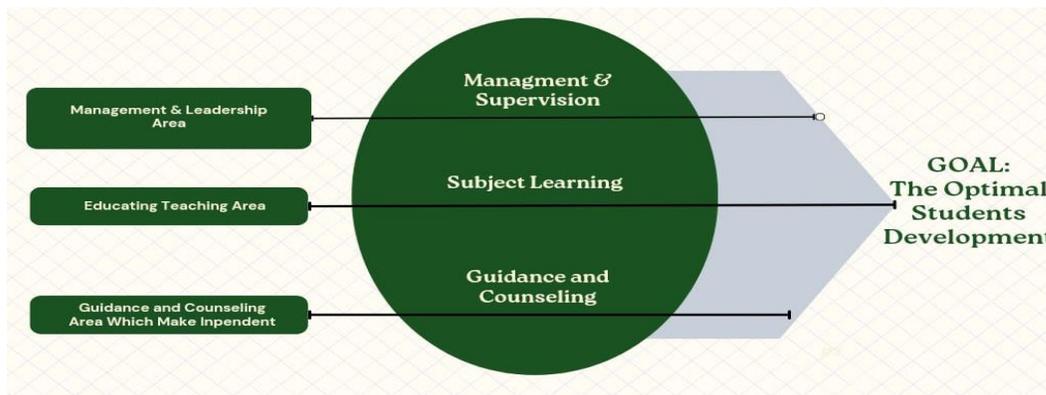
Gambar 3. Komentar Lagu Pop Sunda "Jang"

Dari komentar di atas ternyata bukan hanya orang Sunda yang mengatakan bahwa lagu ini sebagai pituah atau wejangan kepada kita semua, namun ada dari Papua Barat, Jawa, Ambon, dan lain-lain. Bahkan ada komentar dari masyarakat non muslim yang memberikan apresiasi dengan lagu ini menjadi sebuah inspirasi kehidupan bagi semua umat.

Bahkan dari 2.808 komentar banyak para pemberi komentar ikut terharu dan mengeluarkan air mata ketika memperhatikan bait syair yang dikumandangkan dan arti dan makna dari lagu itu, sehingga ini merupakan sentuhan bimbingan dan konseling melalui lagu. Oleh karena itu, penulis juga menjadikan lagu ini saat melakukan proses perkuliahan di awal disampaikan kepada para mahasiswa sebagai nasehat yang harus direnungi oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

3.2. Pembahasan

Kedudukan Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal telah dipetakan secara jelas sejak diberlakukannya kurikulum tahun 1975. Dalam program pendidikan di jalur formal, terdapat tiga komponen kegiatan utama, yaitu manajemen dan supervisi, pembelajaran bidang studi serta bimbingan dan konseling. Masing-masing komponen mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berbeda, namun secara bersamaan mempunyai tujuan yang sama yaitu perkembangan optimal setiap peserta didik. Peta kedudukan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dalam program pendidikan jalur pendidikan formal, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Kedudukan Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan (ABKIN), 2009).

Dengan demikian jelas sekali kedudukan layanan bimbingan dan konseling tidak dapat diabaikan keberadaannya untuk mencapai perkembangan yang optimal bagi peserta didik. Dalam hal ini Kartadinata menyampaikan bahwa untuk mencapai pendidikan yang berkualitas atau bermutu yaitu ada tiga komponen yang harus dilakukan secara sinergis oleh guru dan dosen, (1) melaksanakan bidang kurikuler, (2) melaksanakan bidang administrasi, dan (3) bidang pembinaan kesiswaan (layanan bimbingan dan konseling). Selanjutnya dikatakan jika hanya melaksanakan bidang kurikuler dan administrasi saja, maka akan menciptakan peserta didik yang pandai dan pintar tetapi lemah dalam psikososial (Bangun, 2016).

Berdasarkan kedudukan bimbingan dan konseling tersebut di atas, maka banyak strategi, pendekatan, dan metode untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Salah satunya melalui strategi penyampaian tayangan video atau film tentang nasihat atau wejangan yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia sebagai hamba Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Lagu pop sunda dengan judul "Jang" yang diciptakan oleh Kang Oon B dari Bandung memberikan sebuah gambaran tentang kehidupan yang harus dijalani oleh setiap orang (Van Zanten, 2014).

Lirik lagu ini dapat dijadikan sebagai bimbingan dan konseling kepada peserta didik dan mahasiswa sebagai pengingat untuk kehidupan, karena di awal lirik lagunya bahwa kehidupan tidak hanya dipikirkan saja tetapi harus dikerjakan. Artinya manusia dalam kehidupan harus terus menerus melakukan aktivitas jangan diam, karena bekerja merupakan sebagian dari ikhtiar manusia. Dalam setiap rentang kehidupan manusia ada tugas perkembangan masing-masing yang harus dilalui oleh setiap manusia yang lahir ke dunia (Jannah et al., 2017). Dalam setiap tugas perkembangan (*task development*) harus berkembang sesuai dengan masa dan usianya tidak boleh terlewati, kalau terlewati akan terjadi *miss development* yang sulit untuk dirubah dan dididik kembali. (Yacob, 2017). Dengan demikian manusia wajib hukumnya selalu wajib melakukan pergerakan atau melakukan tindakan dalam kehidupannya.

Keberadaan bimbingan dan konseling dalam pendidikan merupakan konsekuensi logis dari hakikat pendidikan itu sendiri. Teori bimbingan dan konseling bertolak dari pandangan tentang hakikat manusia, dan dikembangkan dari kerangka pikir tentang perkembangan kepribadian dan perubahan perilaku manusia yang dapat difahami dari berbagai model teori. (Evi, 2020), Hal ini sejalan dengan lirik lagu Pop Sunda "Jang" yaitu:

*Jang, cing jadi jalma hadé
Cing jadi jalma gedé
Beunghar harta, jembar haté
Jang, hidep cing ngajalma
Turut paréntah agama
Ulah jauh ti ulama
Nyobat sareng ahli tobat
Galib sareng para kiyai
Hirup keuna ku owah gingsir
Ngarah aya anu ngageuing
Mangsa léngkah ninggang salah*

Kemudian dari komentar youtube musik untuk lagu pop sunda "Jang" sebanyak 2.808 komentar tidak ada satupun yang menyampaikan kejelekan dari lagu ini, bahkan pada kolom komentar setelah mendengarkan lagu ini meneteskan air mata ketika lagu ini dinyanyikan, netizenya bukan hanya orang Sunda saja yang menyampaikan bahwa lagu ini sangat memberikan nasihat serta pengingat untuk masa setelah meninggal dunia, bahkan netizenya pun dari berbagai pemeluk agama (muslim dan non muslim), dan banyak yang mengucapkan terima kasih kepada paduan suara Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat.

Apalagi dari lirik reff lagu ini:

*Cing pinter tur bener
Cing jujur tong bohong
Ulah nganyerikeun batur
Ngarah hirup loba dulur*

Lirik reff ini merupakan kalimat bimbingan dan konseling dimana konselor harus menyampaikan kepada klien bahwa anak-anak kedepan harus menjadi manusia pandai yang benar, manusia yang jujur dan jangan banyak membohong, jangan menyakiti orang lain, dan sehingga akan banyak saudara di muka bumi ini. Dalam lirik ini jelas

tidak ada tertuju pada satu suku tetapi untuk semua suku yang ada di dunia. Oleh karena itu lagu pop ini dapat dijadikan media dalam segala proses pembelajaran bukan hanya pada saat layanan bimbingan dan konseling.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan untuk memberikan penguatan pribadi peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat dalam menjalani hidup dan kehidupan sehari-hari bagi dan bahan memberikan layanan bimbingan dan konseling Guru dan Dosen

5. KESIMPULAN

Aberdasarkan kajian makna dari lagu yang disampaikan oleh pencipta dan diviralkan kembali oleh Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al Fithroh SMK YASPIDA II Sukabumi Jawa Barat dapat dijadikan alternatif pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan perguruan tinggi sebagai nasehat untuk para peserta didik dan mahasiswa. Bahkan dapat digunakan oleh mata pelajaran atau mata kuliah selain mata kuliah bimbingan dan konseling yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terintegrasi melalui makna lirik lagu tersebut. Lirik lagu pop Sunda "Jang" yang diciptakan oleh Oon B, dapat disimpulkan bahwa lagu ini mengandung pesan-pesan yang kaya tentang kehidupan dunia dan akhirat, serta memiliki relevansi yang kuat dalam konteks layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang pribadi sosial. Lagu ini tidak hanya menyampaikan makna mendalam tentang cinta, kerinduan, dan kehilangan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang dapat dijadikan refleksi bagi peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat.

Lirik lagu ini sangat relevan dalam layanan bimbingan dan konseling karena menyentuh isu-isu penting terkait perkembangan pribadi dan sosial, seperti pencarian makna hidup, pengelolaan emosi, dan penguatan hubungan sosial. Lagu ini bisa digunakan sebagai alat bantu untuk membantu individu memahami dan menyelesaikan konflik pribadi maupun sosial yang mereka hadapi. Lirik lagu "Jang" dapat digunakan sebagai media refleksi dalam sesi konseling untuk membantu peserta didik, mahasiswa, atau masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan hidup, baik yang bersifat emosional maupun spiritual. Lagu ini memberikan ruang bagi pendengar untuk merenungkan pilihan hidup mereka, hubungan dengan orang lain, dan tanggung jawab sosial serta religius mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan sejawat yang telah banyak memberikan informasi dan memfasilitasi sehubungan dengan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi secara penuh terhadap keseluruhan data yang dipaparkan dalam artikel ini.

REFERENCSI

- Abdul Hadi, P. B. (2020). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pendidikan Karakter. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional (Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0)*, <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id>.
- ABKIN, A. B. (2009). *Rambu Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdikbud R.I.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
- Djati, U. S. (2023). Pesan Rasa Syukur atas Nikmat Hidup. <https://digilib.uinsdg.ac.id>, 1-21.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 589.
- Febriyanto, T., Dityasari, A., & Kartika, I. (2022). Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat (STIM) Sebagai Inovasi Pembelajaran IPA Terintegrasi-Interkoneksi. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 89.
- Hasan, A. F. (2014). *Jangan Sesali Hidup Allah Pasti Menolongmu*. Elex Media Komputindo.
- Jannah, M., Yacob, F., & Julianto, J. (2017). Rentang Kehidupan Manusia (life span development) dalam islam. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 97-114.
- Kartadinata, S. (1998). *Pendidikan Alternatif (Menyentuh Aras Dasar Persoalan Pendidikan dan Kemasyarakatan)*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama dan PPS IKIP Bandung.

- Kusmanto, A. S. (2016). Penggunaan Media Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. In *Teaching, linguistics, culture, and education conference* (Vol. 1).
- Mulyasari, E. (2024). VIRAL!!! "JANG" Padus Lagu Sunda [Direkam oleh E. Mulyasari]. Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia.
- Nadila, A. P., & Alam, A. M. F. (2024). Menelaah Keberhasilan Pendidikan Karakter Di Jepang Untuk Menunjang Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Indonesia. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 242-258.
- Pohan, E. G. (2021). *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjamaah Siswa Di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Salamor, L. (2018). Keberartian Pendidikan Formal dalam Proses Self-Socialization Remaja Dalam Era Digital Pada Abad 21. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 2(01).
- Situmorang, D. D. (2017). Efektivitas Pemberian Layanan Intervensi Music Therapy Untuk Mereduksi Academic Anxiety Mahasiswa Terhadap Skripsi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>.
- Situmorang, D. D. B. (2018). Mahasiswa mengalami academic anxiety terhadap skripsi? Berikan konseling cognitive behavior therapy dengan musik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 3(2), 31-42.
- Sutirna. (2021). *Bimbingan dan Konseling bagi Guru Mata Pelajaran*. Yogyakarta: CV Deepublish.
- Tukino, T. (2012). Kajian Kesejahteraan Rakyat dan Kesejahteraan Negara di Indonesia. *Humaniora*, 3(1), 194-204.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Van Zanten, W. (2014). Musical aspects of popular music and pop Sunda in West Java. In *Sonic Modernities in the Malay World* (pp. 321-352). Brill.
- Yacob, F. (2017). Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1.

Copyright holder:

© Sutirna, S. (2024)

First Publication Right:

© Quanta Journal (Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan)

This Article is licensed under:CC-BY-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/))